

ABSTRAK

Kota Surabaya merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar kedua setelah DKI Jakarta. Kota Surabaya sebagai salah satu pusat perekonomian dan perdagangan ini, menarik banyak sekali pendatang. Dengan pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat tersebut maka tidak dapat dipungkiri apabila jumlah produksi sampah yang dihasilkan juga turut meningkat. Dalam hal ini, PT PLN (Persero) memberikan kontribusinya dalam mendukung upaya pemerintah mengurangi sampah sekaligus memberdayakan masyarakat dengan membuat program Bina Lingkungan – Bank Sampah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Penelitian memiliki dua tujuan yaitu yang pertama untuk menggambarkan bagaimana pertumbuhan sistem *revolving fund* (perputaran dana) di Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) dan yang kedua adalah bagaimana dampaknya pada tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat berbasis sumberdaya lokal mangrove. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan secara *purposive sampling* dan dilanjutkan dengan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan kemudian penarikan kesimpulan sepanjang proses pengambilan data. Sedangkan untuk menguji validitas data digunakan metode triangulasi sumber data sehingga data yang disajikan merupakan data yang absah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama, pertumbuhan sistem *revolving fund* (perputaran dana) dilakukan melalui beberapa program yakni program simpan pinjam dengan sampah, berobat dengan sampah dan juga membayar listrik dengan sampah, dan yang kedua, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan pemupukan modal, pengembangan kapasitas organisasi dan peningkatan diversifikasi produk.

Kata kunci : Pemberdayaan, Perputaran Dana, Kesejahteraan Masyarakat.

ABSTRACT

Surabaya is the second most populous city after Jakarta. Surabaya city as a center of economy and trade, attracting a lot of newcomers. With population growth continues to increase hence can't be denied if the amount of waste generated production has also increased. In this case, PT PLN (Persero) to contribute in supporting the government's efforts to reduce waste and to empower communities by creating Community Development program - Bank Garbage scattered throughout Indonesia.

The study had two goals: first to illustrate how the system growth revolving fund in Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) and the second is how the impact on the level of economic well-being of the local mangrove resource-based communities. This research was conducted by using descriptive qualitative research methods with a technique of determining the informant by purposive sampling and continued with snowball sampling. Data collection is done through observation, interviews and documentation. The data have been obtained are then analyzed with data reduction techniques, presentation of data and then drawing conclusions throughout the data collection process. Meanwhile, to test the validity of the data used triangulation method data sources so that the data presented is valid data. Results from this study indicate that the first, the growth of revolving fund system is done through several programs namely savings and loan program with garbage, treated with garbage and also pay for electricity with garbage, and the second, the results of this study also indicate that the impact of positively to the increase in capital accumulation, development of organizational capacity and increase product diversification.

Keywords: Empowerment, Revolving Fund, Public Welfare.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Judul skripsi ini adalah "Studi Deskriptif Tentang Dampak Pertumbuhan Sistem Revolving Fund Program Bank Sampah Bintang Mangrove Pada Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal Mangrove (Studi pada Bank Sampah Bintang Mangrove di Kelurahan Gununganyar Tambak Kota Surabaya)". Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak yang ditimbulkan dari adanya pertumbuhan sistem *revolving fund* Bank Sampah Bintang Mangrove pada tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat berbasis sumberdaya lokal mangrove.

Segala upaya pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, di Indonesia khususnya adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upayanya. Melalui pemberdayaan masyarakat maka diharapkan kedua pihak baik masyarakat maupun pemerintah dapat bekerja sama mewujudkan tujuan tersebut. Dalam hal ini, PT PLN (Persero) juga menunjukkan kontribusinya dalam mendukung upaya pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. PT PLN (Persero) menggalakkan program Bina Lingkungan – Bank Sampah di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini sebagai kontribusinya kepada lingkungan untuk mengurangi jumlah sampah yang memadati warga. Dari sekitar 400 Bank Sampah yang didirikan oleh PT PLN (Persero) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Bank Sampah Bintang Mangrove di Kelurahan Gununganyar Tambak, Surabaya merupakan Bank

Sampah yang dinilai paling sukses diantara Bank Sampah lainnya melalui proses seleksi dan penilaian dari Tim Kick Andy – Metrotv. Sehingga atas predikat Bank Sampah terbaik itu lah, PT PLN (Persero) Distribusi Jatim memberikan hadiah penghargaan sebesar seratus juta rupiah kepada Bank Sampah Bintang Mangrove di Kelurahan Gununganyar Tambak, Surabaya. Keberhasilan sebuah praktik kehidupan terbaik manusia (*best practices*) yang berasal dari sebuah kesederhanaan sampah yang mampu dikelola sedemikian rupa oleh Bank Sampah tersebut, kemudian menarik perhatian peneliti sehingga peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Bank Sampah tersebut, agar hal ini dapat dijadikan sebagai teladan dan sumber inspirasi bagi daerah-daerah lainnya dalam mengatasi sampah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya serta bagi kemajuan studi Ilmu Administrasi Negara. Dan akhir kata, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberi dukungannya dalam penyelesaian dan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 12 Juni 2015

Widhiastuti Wahyuningtyas
NIM : 071111066

DAFTAR MATRIK

| | | |
|---------------|--|--------|
| Matrik III.1 | Tingkat Pendapatan Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal | III-6 |
| Matrik III.2 | Tingkat Pemilikan dan Penguasaan Aset Berbasis Sumberdaya Lokal | III-7 |
| Matrik III.3 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Primer | III-10 |
| Matrik III.4 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Sekunder | III-12 |
| Matrik III.5 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Tersier | III-14 |
| Matrik III.6 | Perencanaan Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-27 |
| Matrik III.7 | Pengorganisasian Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-31 |
| Matrik III.8 | Koordinasi Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-34 |
| Matrik III.9 | Komunikasi Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-37 |
| Matrik III.10 | Pengendalian Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-40 |
| Matrik III.11 | Pengawasan Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-44 |
| Matrik III.12 | Peningkatan Pemupukan Modal Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal | III-55 |

LAMPIRAN



DAFTAR MATRIK

| | | |
|---------------|--|--------|
| Matrik III.1 | Tingkat Pendapatan Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal | III-6 |
| Matrik III.2 | Tingkat Pemilikan dan Penguasaan Aset Berbasis Sumberdaya Lokal | III-7 |
| Matrik III.3 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Primer | III-10 |
| Matrik III.4 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Sekunder | III-12 |
| Matrik III.5 | Tingkat Pengeluaran Konsumsi Kebutuhan Tersier | III-14 |
| Matrik III.6 | Perencanaan Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-27 |
| Matrik III.7 | Pengorganisasian Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-31 |
| Matrik III.8 | Koordinasi Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-34 |
| Matrik III.9 | Komunikasi Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-37 |
| Matrik III.10 | Pengendalian Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-40 |
| Matrik III.11 | Pengawasan Dana Berputar Bank Sampah Bintang Mangrove (BSBM) | III-44 |
| Matrik III.12 | Peningkatan Pemupukan Modal Masyarakat Berbasis Sumberdaya Lokal | III-55 |